

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian menggunakan metode yang berbeda-beda disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Metode penelitian berhubungan dengan cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode penelitian dalam bidang pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2006:6). Dalam penelitian, metode berfungsi untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien (Sutedi, 2009: 53).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat eksperimental. Metode penelitian ini digunakan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009:64).

Penelitian eksperimen ini dilakukan dalam upaya untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis yang penulis susun yaitu untuk mengetahui ada- tidaknya pengaruh yang muncul setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* dalam pembelajaran *Sakubun* tingkat III (*Jitsuyou Sakubun I*) di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

Rancangan penelitian eksperimen terdiri dari pra-eksperimen, eksperimen kuasi dan eksperimen murni. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah eksperimen murni yang membagi sampel ke dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Keberadaan kelas kontrol dalam penelitian eksperimen adalah sebagai kelas pembanding. Penelitian eksperimen yang dilakukan yaitu dengan mengambil desain penelitian *Randomized Control Group Pretest- Posttest Design* untuk mengetahui secara pasti mengenai akibat/ pengaruh yang dihasilkan dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelas eksperimen.

3.2 Desain Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, penelitian ini menggunakan desain *Randomized Control Group Pretest- Posttest* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol) (Arikunto, 2006:86). Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan penerapan metode

Cooperative Learning teknik *Think- Pair- Share* (T1) dan kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan khusus, yaitu kelas yang hanya menggunakan metode *drill/* latihan (T2). Masing- masing kelas diberi *pre-test* (X1 dan Y1) dan *post-test* (X2 dan Y2) dengan menggunakan instrumen yang sama. Desain penelitian ini bisa digambarkan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1

Randomized Control Group Pre-test Post-test Design

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X1	T1	Y1
Kontrol	X2	T2	Y2

Keterangan:

X1 = hasil *pre-test* kelas eksperimen

X2 = hasil *pre-test* kelas kontrol

T1 = penerapan metode *Cooperative Learning Think-Pair-Share* di kelas eksperimen

T2 = penerapan metode *drill/* latihan di kelas kontrol

Y1 = hasil *post-test* kelas eksperimen

Y2 = hasil *post-test* kelas kontrol

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

3.3.1 Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Bungin, 2005: 99). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2011- 2012.

Berbicara tentang populasi, maka akan berkaitan erat dengan masalah sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (Bungin, 2005: 106). Sampel penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III JPBJ UPI kelas 6-B sebanyak 30 orang yang akan dibagi ke dalam dua kelas, yaitu eksperimen dan kontrol, dengan masing- masing terdiri dari 15 orang.

3.3.2 Teknik Penyampelan

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penyampelan purposif (*purposive sampling*), di mana pemilihan sampel dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri, dengan maksud atau tujuan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009: 181). Teknik ini dipilih

berdasarkan pertimbangan kesesuaian metode yang akan diterapkan dengan tingkat kemampuan mahasiswa tingkat III dalam menulis karangan. Selain itu, disesuaikan pula dengan tujuan pembelajaran *Sakubun* pada tingkat III (*Jitsuyou Sakubun I*) yang memusatkan kemampuan pada penuangan ide serta gagasan, sehingga tidak memungkinkan untuk memilih pembelajar tingkat I ataupun II karena pada level tersebut, *sakubun* yang diajarkan hanya sebatas penyusunan kalimat- kalimat sederhana dengan perbendaharaan kosakata yang tidak terlalu banyak.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:125). Adapun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini antara lain tes dan non-tes berupa angket.

1) Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen tes berupa tes mengarang yang mencakup tema karangan, daftar kosakata (語いリスト) dan ungkapan (文型・表現) yang direkomendasikan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada sampel penelitian, baik kelas kontrol maupun eksperimen, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki dalam pembelajaran *Sakubun*

sebelum diberikan perlakuan. *Post-test*, yang diberikan kepada kelas eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan *sakubun* setelah memperoleh perlakuan (*treatment*). Sedangkan *post- test* yang diberikan kepada kelas kontrol dimaksudkan untuk dijadikan suatu pembanding sehingga dapat melihat ada- tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari pemberian *treatment*.

Pre-test dan *post-test* yang disusun dalam penelitian ini merupakan perintah menulis karangan (*sakubun*) sehingga dalam pelaksanaannya tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas soal.

2) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu instrumen penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui respon/ tanggapan dan kesan yang dirasakan mahasiswa (sampel penelitian) setelah mendapatkan perlakuan khusus (*treatment*) dalam pembelajaran *Sakubun*. Soal angket terdiri dari 1 pertanyaan tertutup dengan 3 *option* dan 5 pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tanpa terpaku pada pilihan- pilihan jawaban.

Berikut ini kisi- kisi angket yang digunakan untuk penyusunan angket pada penelitian ini.

Tabel 3.2

Kisi- kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui kesulitan yang dialami selama mempelajari <i>Sakubun</i>	1	1
2.	Mengetahui pernah- tidaknya mempelajari <i>Sakubun</i> dengan metode <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Think- Pair- Share</i>	2	1
3.	Mengetahui tanggapan responden tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran <i>Sakubun</i> dengan menggunakan metode <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Think- Pair- Share</i>	3, 4, 5	3
4.	Mengetahui kesan yang dirasakan selama pembelajaran <i>Sakubun</i> dengan menggunakan metode <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Think- Pair- Share</i>	6	1

Data angket dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

100% = persentase frekuensi setiap jawaban responden

f = frekuensi setiap jawaban responden

n = jumlah responden

P = persentase jawaban

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menguji dua variabel diantaranya:

1. Variabel (X), yaitu hasil dari pembelajaran *sakubun* yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan teknik *Think- Pair- Share*.
2. Variabel (Y), yaitu hasil dari pembelajaran *sakubun* yang diperoleh kelas kontrol yang menggunakan metode *drill/ latihan*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melalui berbagai tahap untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan. Berikut ini tahap- tahap yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian.

a. Menentukan sampel penelitian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menentukan pemilihan sampel dengan teknik purposif. Pemilihan sampel disesuaikan dengan tingkat kemampuan menulis karangan (*Sakubun*) yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat III yang telah mempelajari lebih banyak kosakata, kanji, serta pola kalimat dibandingkan dengan mahasiswa tingkat I dan II. Pemilihan sampel kelas 6B dipilih berdasarkan rata- rata kemampuan akademiknya yang seimbang, di mana terdiri dari kelompok tinggi, sedang dan rendah.

b. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dalam silabus mata kuliah *Jitsuyou Sakubun I*, yaitu bahwa “ *Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menulis karangan dalam ragam tulisan dengan mengungkapkan pendapat diri, mengungkapkan fakta-fakta, dan argumentasi atas suatu hal, dengan berbekal penguasaan kosa kata, tata bahasa dan ungkapan yang telah dipelajari.*” Merujuk pada tujuan tersebut, penulis menyusun instrumen bentuk tes (*pre-test* dan *post-*

test) berupa tema karangan yang mengarah pada konsep 意見述べ (pengungkapan pendapat/ opini). Soal *pre-test* memiliki tema karangan “携帯電話がない生活”, sedangkan *post-test* memiliki tema karangan “大学で一番大切なことは成績か、能力か?”.

c. Menguji kelayakan instrumen (*Expert Judgment*)

Sebelum diujikan kepada sampel, sebuah instrumen hendaknya diuji kelayakannya melalui proses uji validitas- reliabilitas dan atau melalui pertimbangan seorang ahli atau lazim disebut dengan *Expert Judgment*. Penulis menyusun instrumen berupa perintah menulis karangan, maka tidak melalui proses uji validitas- reliabilitas. Oleh karena itu, penulis menguji kelayakan instrumen kepada dosen yang dianggap ahli dalam mata kuliah *Sakubun*.

d. Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian kegiatan penelitian yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini diisi dengan pemberian *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam menulis karangan (*Sakubun*). *Pre-test* diberikan

pada tanggal 14 Maret 2012 dengan tema karangan “携帯電話がない生活”.

2) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga pertemuan. Bagi kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran *sakubun* dengan menggunakan teknik *Think- Pair- Share*. Sedangkan kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan metode *drill*/ latihan.

Berikut ini dijabarkan tentang langkah- langkah pembelajaran pada masing- masing kelas.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 3.3

Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan/ Waktu	Tema Pembelajaran	Kegiatan
II 21 Maret 2012	ソーシャル ネット ワークの 弱点	- Memberikan tema karangan - Memberikan daftar kosakata, pola kalimat/ ungkapan, dan kata sambung yang bisa digunakan dalam penulisan karangan

<p>III 4 April 2012</p>	<p>大都市で育てられる子供</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti kosakata, pola kalimat/ ungkapan serta menegaskan fungsi kata sambung yang diberikan. - Memberikan lembar <i>Warm-Up Question</i> yang terdiri dari 3 pertanyaan yang mengarah pada tema pembelajaran. - Mahasiswa bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 2 orang (<i>pairing</i>) untuk
<p>IV 11 April 2012</p>	<p>公共交通機関の安全性</p>	<ul style="list-style-type: none"> kemudian mendiskusikan beberapa jawaban dari <i>Warm-Up Question</i> yang dapat dijadikan gagasan pokok dalam karangan. - Mahasiswa melakukan kegiatan <i>sharing</i> dengan pasangan dalam <i>crossing group</i>, menyampaikan hasil diskusi sebelumnya dengan pasangan pertama, dapat juga melibatkan diri dalam

		<p>kegiatan tanya jawab tentang gagasan- gagasan yang dikemukakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kembali ke tempatnya masing- masing untuk persiapan menulis karangan. - Mahasiswa diberi kesempatan untuk menuangkan hasil diskusi dengan pasangan pertama dan hasil menyimak dalam proses <i>crossing group</i> ke dalam karangan. Penulisan karangan dilakukan secara individual.
--	--	---

b. Kelas Kontrol

Tabel 3.4

Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan/ Waktu	Tema Pembelajaran	Kegiatan
---------------------	-------------------	----------

II 21 Maret 2012	ソーシャル ネット ワークの 弱点	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tema karangan - Memberikan daftar kosakata, pola kalimat/ ungkapan, dan kata sambung yang bisa dipakai dalam penulisan karangan - Membahas arti kosakata,
III 4 April 2012	大都市で 育てら れる 子供	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan fungsi pola kalimat/ ungkapan dan kata sambung yang diberikan. - Mahasiswa diberi tugas menulis karangan secara individual sesuai dengan tema yang telah diberikan dan
IV 11 April 2012	公共 交通 機関の 安全性	<ul style="list-style-type: none"> dengan memanfaatkan kosakata, pola kalimat/ ungkapan dan kata sambung yang telah diberikan.

3) Pertemuan kelima

Pertemuan terakhir ini diisi dengan pemberian soal *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* diberikan setelah rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilakukan. *Post-test* yang diberikan pada tanggal 25 April 2012 bertujuan untuk

mengetahui kemampuan mahasiswa pada kelas eksperimen setelah memperoleh *treatment* yang akan dibandingkan dengan hasil *post-test* kelas kontrol untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan yang dihasilkan oleh *treatment*. *Post-test* diberikan dengan tema “大学で一番大切なことは成績か、能力か?”

4) Pemberian Angket

Pemberian angket dilaksanakan setelah dilaksanakannya *post-test*. Angket hanya akan diberikan kepada responden yang ada di kelas eksperimen untuk mengetahui respon dan kesan yang dirasakan setelah memperoleh *treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Think-Pair-Share*.

3.7 Teknik Pengolahan Data

1) Penilaian Hasil Karangan

Sebelum diolah ke dalam rumus- rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap hasil karangan yang ditulis oleh sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian terhadap hasil karangan berbeda dengan penilaian yang dilakukan pada soal- soal yang bersifat objektif seperti soal pilihan ganda (*multiple choice*), 新技法 (*true- false question*) dan jenis soal objektif lainnya.

Dalam menilai hasil karangan, setidaknya ada tiga aspek yang menjadi perhatian utama, diantaranya:

- a) Aspek Bentuk Bahasa Karangan
- b) Aspek Isi Karangan
- c) Aspek Struktur Karangan

Untuk memudahkan dalam menilai hasil karangan, berikut ini penulis menyertakan aspek dan kriteria penilaian karangan (評価の基準) yang digunakan sebagai panduan dalam proses evaluasi sebelum menghasilkan data yang akan diolah dengan statistik.

Tabel 3. 5

Aspek Penilaian Karangan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Bentuk Bahasa					
	a. Penggunaan kosakata yang sesuai dengan tema (語い)	Sama sekali tidak menggunakan kosakata yang direkomendasikan	Dapat mengaplikasikan 20 % kosakata yang direkomendasikan sesuai dengan tema	Dapat mengaplikasikan 40 % kosakata yang direkomendasikan sesuai dengan tema	Dapat mengaplikasikan 60% kosakata yang direkomendasikan sesuai dengan tema	Dapat mengaplikasikan 80% kosakata yang direkomendasikan sesuai dengan tema
	b. Penggunaan pola	Sama sekali	Dapat mengapli	Dapat mengapli	Dapat mengapl	Dapat mengaplik

	kalimat/ ungkapan yang sesuai dengan tema (文 法)	tidak mengu nakan pola kalimat/ ungkapa n yang direkom endasika n sesuai konteks kalimat	kasikan 20% pola kalimat/ ungkapan yang direkome ndasikan sesuai konteks kalimat	kasikan 40% pola kalimat ungkapan yang direkome ndasikan sesuai konteks kalimat	ikasikan 60% pola kalimat/ ungkapa n yang direkom endasika n sesuai konteks kalimat	asikan 80% pola kalimat/ ungkapan yang direkome ndasikan sesuai konteks kalimat
2.	Aspek Isi Karangan					
	c. Relevansi isi dengan tema karangan (内容)	Isi karanga n tidak ada kaitanny a dengan tema	30% dari isi ada kaitannya dengan tema	40% dari isi ada kaitannya dengan tema	50 % dari isi ada kaitanny a dengan tema	Semua bagian isi benar- benar sesuai dengan tema
3.	Aspek Struktur Karangan					
	d. Panjang Karangan (長さ)	Hanya berisi sebagia n kecil dari bagian awal karanga n	Hanya terdiri dari bagian awal/ pembuka karangan (初め)	Terdiri dari bagian awal dan bagian isi (内容)	Karanga n sudah terdiri dari bagian awal, isi, dan sudah mengara h pada bagian kesimpul an.	Sudah merupaka n karangan utuh, berstrukt ur, dan memiliki alur yang jelas sesuai tema.

a. Keterangan pemberian skala nilai

- Nilai 1 : sangat kurang
- Nilai 2 : kurang
- Nilai 3 : cukup
- Nilai 4 : baik
- Nilai 5 : sangat baik

b. Nilai skor merupakan skala 100 dengan menggunakan rumusan

perhitungan: $Nilai = skor \times 5$

2) Pengolahan Data Statistik

Pada tahap ini, penulis merancang beberapa kegiatan akhir sebelum pelaporan hasil penelitian yaitu tahap pengolahan data penelitian. Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini diolah dengan teknik statistik komparansional. Statistik komparansional adalah statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2009:192).

Berikut ini langkah- langkah pengolahan data dalam penelitian.

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai *t hitung*, seperti berikut ini:

N	X	Y	X	y	x ²	y ²
Σ						
M						

2. Mencari nilai *mean* dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

3. Mencari standar deviasi dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$Sd_x = \frac{\sum x^2}{N} \quad \text{dan} \quad Sd.y = \frac{\sum y^2}{N}$$

4. Mencari *standar error mean* dari kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$SEM_x = \frac{Sd.x}{\sqrt{N-1}} \quad \text{dan} \quad SEM_y = \frac{Sd.y}{\sqrt{N-1}}$$

5. Mencari *standar error perbedaan mean X dan Y*, dengan menggunakan rumus:

$$SEM_{.xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari nilai t hitung, dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{Mx - My}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Setelah selesai menganalisis beberapa hal tersebut di atas, kemudian dicari nilai t tabel dengan taraf signifikan 5% atau 1% untuk menguji hipotesis yang diperkirakan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. t hitung $\geq t$ tabel \rightarrow H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan nilai *mean* yang signifikan antara variabel X dan Y;
 - b. t hitung $\leq t$ tabel \rightarrow H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.
8. Menetapkan derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus:

$$db = (N_x + N_y) - 2$$

9. Memberikan interpretasi dengan melihat t tabel

Setelah mengetahui nilai derajat kebebasan (db), kemudian diberikan tafsiran/ interpretasi terhadap hasil t hitung dan nilai yang ditunjukkan pada t tabel. Penafsiran dilakukan dengan melihat nilai t tabel pada kolom db yang sesuai, dan pada taraf signifikan 1% atau 5%. Setelah itu, baru akan diketahui hasil pada tahap nomor 7.